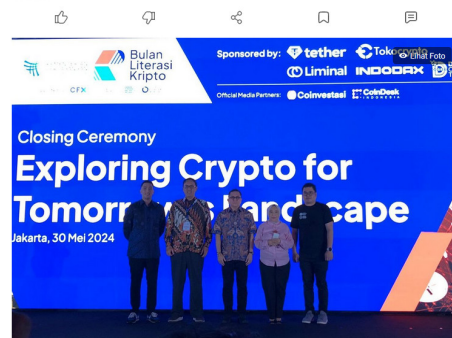
	News Title : BLK 2024 Sukses Digelar, Upaya Indonesia Bangun Pemahaman soal Aset Kripto	
	Media Name : kompas.com	Journalist : Sri Noviyanti
	Publish Date : 31 May 2024	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 3,000,000
	Resources : Malikulkusno Utomo (General Counsel PINTU), Olvy Andrianita (Sekretaris Bappebti)	Ads Value : 1,000,000
Section/Rubrication : Money	Topic : Bulan Literasi Kripto	

BLK 2024 Sukses Digelar, Upaya Indonesia Bangun Pemahaman soal Aset Kripto

Kompas.com - 31/05/2024, 16:51 WIB

 **Yogarta Awara Prabaning Arka, Sri Noviyanti**
Tim Redaksi



BLK 2024 berupaya untuk membangun pemahaman yang kuat dan memastikan investasi yang aman serta nyaman untuk inklusi finansial, serta mendorong pemberdayaan teknologi di Indonesia. (Dok. Istimedia)



KOMPAS.com - Asosiasi Blockchain dan Pedagang **Aset Kripto** Indonesia (Aspakrindo-ABI) didukung Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) sukses menggelar Bulan Literasi Kripto (BLK) 2024. Acara ini berlangsung sejak Kamis (2/5/2024) hingga Kamis (30/5/2024).

Mengusung tema "Exploring Crypto for Tomorrow's Landscape", BLK 2024 berupaya untuk membangun pemahaman yang kuat dan memastikan investasi yang aman serta nyaman untuk inklusi finansial, serta mendorong pemberdayaan teknologi di Indonesia.

"Satu bulan penuh rangkaian kegiatan BLK 2024 telah terlaksana. Lebih dari 10.000 peserta berpartisipasi dalam acara ini di berbagai kota. Kami harap, semakin banyak orang terbuka wawasannya terhadap investasi **aset kripto** di Indonesia," kata Sekretaris Jenderal Aspakrindo - ABI, Malikulkusno Utomo atau kanih disapa Dimas dalam rilis yang diterima Kompas.com, Jumat (31/5/2024).

Sebagai informasi, serangkaian acara telah terlaksana selama gelaran BLK 2024. Adapun acara dibuka dengan serangkaian *keynote speech* bersama para ahli dan regulator industri **kripto** di Indonesia.

Acara turut dihadiri oleh mitra pemerintah, seperti Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (Kemko Perekonomian), Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Reserse Kriminal Kepolisian Republik Indonesia (Bareskrim Polri).

Ada pula organisasi independen seperti Bursa Kripto Nusantara (CFX), Kliring Komoditi Indonesia (KKI), Indonesia Coin Custodian (ICC), Tenne Depository, dan berbagai media kripto nasional, serta 65 anggota asosiasi.

Sejumlah media, yakni CoinDesk Indonesia dan Coinvestasi juga diajak bekerja sama dalam menyelesaikan BLK 2024.

"BLK diadakan selama satu bulan penuh diharapkan dapat mengembangkan industri kripto di Indonesia. Besar harapan kami bahwa BLK ini mampu menguatkan kolaborasi kami sebagai regulator dan menjangkau masyarakat ya lebih luas, serta mendorong peningkatan dari transaksi aset kripto di Indonesia. Semoga acara juga memberi kemajuan bagi seluruh masyarakat Indonesia," kata Pti Kepala Bappel Kasan.

Roadshow pun telah diluncurkan pada 6-29 Mei 2024 di sembilan kota, yakni Jakarta, Bandung, Tasikmalaya, Jogjakarta, Surabaya, Malang, Medan, Bali, dan Balikpapan. Antusias peserta terlihat dari jumlah registrasi mencapai 300 peserta per kota. Tokoh penting bagi industri kripto, seperti Sekretaris Bappebti Olvy Andrianita dan edukator kripto Angga Andinata turut berpartisipasi sebagai panelis.

Mereka mengajak peserta untuk berdiskusi secara mendalam mengenai topik-topik terkait kripto, masa depan keuangan berbasis **blockchain** hingga investasi kripto.

Kemudian, acara penutupan sekaligus menjadi puncak acara BLK 2024 digelar terbuka untuk umum di Sky Menara Imperium Lantai 8 Jakarta, Kamis.

Ada sesi bincang-bincang dengan tema "Empowering New Generation Through Crypto Investment" yang menghadirkan public figure, yaitu Brandon Salim dan Andy Senjaya, serta C-Level *Industry*, yakni Indodax dan Triv.

Dalam acara penutupan, Sekretaris Bappebti, Olvy Andrianita, mengatakan bahwa pihaknya mengapresiasi gelaran BLK 2024. Ia menilai, acara semacam ini efektif memberikan edukasi untuk masyarakat terkait perdagangan aset kripto.

"Pada dasarnya, perdagangan aset kripto bersifat *high risk high return* sehingga masyarakat juga harus memahami mekanisme perdagangannya. Pilih pedagang yang terdaftar di Bappebti, gunakan dana lebih (yang dimiliki), bertransaksi untuk koin yang diletakkan Bappebti, melakukan riset dahulu dan pahami dokumen perjanjiannya serta risiko yang timbul, juga jangan percaya pada janji keuntungan yang tetap dan tinggi," ujarnya memberi tip.